

Bab V Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, semakin tinggi sistem informasi akuntansi manajemen maka kinerja manajerial semakin meningkat. Pada penelitian ini diketahui bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 8.4%, sedangkan sisanya 91.6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi operasional perusahaan:
 - a. Mengembangkan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih baik agar mampu memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.
 - b. Mengembangkan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih mudah diakses oleh para penggunanya.
2. Bagi pengembangan ilmu:

Bab V Kesimpulan dan Saran

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengukuran pada kinerja manajerial atau dapat ditambahkan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh pada kinerja manajerial.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup populasi sampel. Seperti diketahui populasi BUMN yang diteliti adalah BUMN di Bandung yaitu Bank BUMN yang ada di Bandung. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian di Perusahaan seperti manufaktur ataupun jasa yang masih bagian dari BUMN itu sendiri

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya bergantung dari data primer berupa kuesioner yang berdasarkan pada jawaban responden saja, sedangkan wawancara juga penting untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai variabel-variabel yang berkaitan dalam penelitian.
2. Jumlah sampel yang terbatas dalam penelitian ini yaitu sejumlah 36 staff pada tingkat manajerial di kantor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung.
3. Tingkat partisipasi yang masih minim dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung yang akan digunakan untuk penelitian dengan berbagai alasan penolakan.